

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI
KEWAJIBANNYA PADA KPP PRATAMA
PEMATANG SIANTAR**

SKRIPSI

OLEH

**LISA DAYANTI PULUNGAN
198330009**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/23

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI
KEWAJIBANNYA PADA KPP PRATAMA
PEMATANG SIANTAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Medan Area

OLEH

**LISA DAYANTI PULUNGAN
198330009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar

Nama : Lisa Dayanti Pulungan

NPM : 198330009

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Thezar Fiqih Hidayat SE,M.Si)


(Muhammad Habibie SE,M.AK)

Mengetahui:


(Ahmad Rafiki BBA, MMgt,Ph.D.CIMA)


(Fauziah Rahma S.Pd,M.AK)

DEKAN

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 september 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA KPP PRATAMA PEMATANG SIANTAR ", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi.

Medan, 27 september 2023



Lisa Dayanti Pulungan
Lisa Dayanti Pulungan

Npm :198330009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Dayanti Pulungan

NPM : 198330009

Program Studi : Akuntansi

Fakultas. : EKONOMI DAN BISNIS

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar.beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 -09-2023

yang menyatakan :

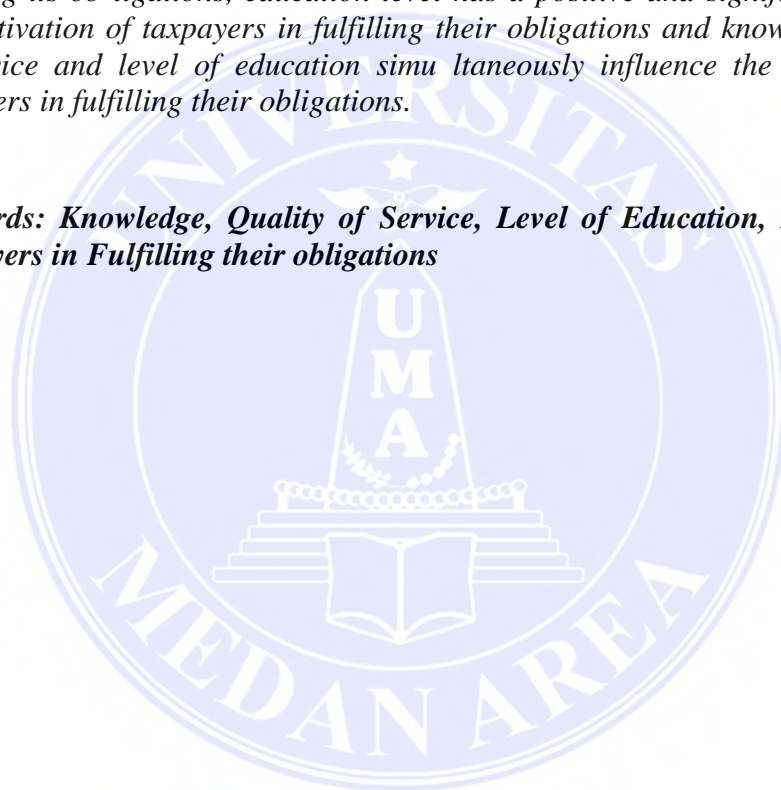


Lisa Dayanti Pulungan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge, quality of service and level of education on the motivation of individual taxpayers in fulfilling their obligations at the Pematang Siantar KPP. The sample in this study was 100 respondents who were individual taxpayers who were registered at the Pematang Siantar Primary Tax Service Office. Sampling used random sampling with a significance level of 0.05. Based on the results of the study, knowledge has a positive and significant effect on taxpayer motivation in fulfilling its obligations, service quality has a positive and significant effect on taxpayer motivation in fulfilling its obligations, education level has a positive and significant effect on the motivation of taxpayers in fulfilling their obligations and knowledge, quality of service and level of education simultaneously influence the motivation of taxpayers in fulfilling their obligations.

Keywords: Knowledge, Quality of Service, Level of Education, Motivation of Taxpayers in Fulfilling their obligations



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat pendidikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada kpp pratama pematang siantar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama pematang siantar. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Dan pengetahuan, kualitas pelayanan dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya pada kpp pratama pematang siantar

Kata Kunci: Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Tingkat Pendidikan, Motivasi Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajibannya.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Lisa Dayanti Pulungan
NPM	198330009
Tempat,Tanggal Lahir	Baringin,20 Desember 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm.Samsudin Pulungan
Ibu	Almh.Deliana Siregar
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N.4 SIPIROK
SMA/SMK	SMA N.1 SIPIROK
Riwayat Studi di UMA	
No.hp/wa	082274845251
Email	Lisapulungan907@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi/Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd. M.Ak Selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Bapak Thezar Fiqih Hidayat SE.M.Si selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dan arahan dalam masa pengerjaan skripsi peneliti.
5. Bapak Muhammad Habibie SE.M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti.
6. Ibu Dra.Retnawati siregar,M.Si selaku ketua sidang yang telah membantu memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi peneliti.
7. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan dalam setiap urusan skripsi peneliti.
8. Kedua orang tua saya tercinta Almh Ibu Deliana Siregar dan Alm Bapak Samsudin Pulungan dimana doa, usaha, dan didikannya yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini. Alhamdulillah kini penulis

sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum keduanya benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kalian temani lagi.

9. Kepada Abang / kakak saya tersayang Ardiansyah Pulungan, Serli Pulungan, Rita Ima Pulungan, Efrini Pulungan, Juna Pulungan, Nur aslamiah Pulungan, Abdi Sandro Pulungan, Muhamad Ansari Pulungan, berkat doa, usaha dan didikannya yang selalu memotivasi, dan yang selalu memberikan bantuan materi dan juga kepada semua keponakan saya yang selalu menghibur saya.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan masukan, motivasi, dan berjuang bersama-sama dalam pengerjaan skripsi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna, hal itu dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman, yang peneliti miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis



Lisa Dayanti Pulungan

Npm : 198330009

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Teori Atribusi	14
2.2 Perpajakan	17
2.2.1 Pengertian Pajak	17
2.2.2 Unsur Pajak	17
2.2.3 Fungsi Pajak	17
2.2.4 Syarat Pemungutan Pajak	18
2.2.5 NPWP	19
2.2.6 Pajak Penghasilan Pasal 21	19
2.2.7 Wajib Pajak	19
2.3 Motivasi Wajib Pajak	20
2.3.1 Pengertian Motivasi	20
2.3.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak	21
2.3.3 Indikator yang terdapat dalam motivasi wajib pajak	21
2.4 Pengetahuan Pajak	21
2.4.1 Pengertian Pengetahuan Pajak	22
2.4.2 Indikator Pengetahuan Pajak	22
2.5 Kualitas Pelayanan	23
2.5.1 Pengertian Kualitas Pelayanan	23
2.5.2 Indikator Kualitas Pelayanan	24
2.6 Tingkat Pendidikan	25
2.6.1 Pengertian Tingkat Pendidikan	25
2.6.2 Indikator Tingkat Pendidikan	26
2.7 Penelitian Terdahulu	26

2.8 Kerangka Konseptual	28
2.9 Hipotesis Penelitian.....	29
2.9.1 Terdapat Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya.....	29
2.9.2 Terdapat Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya.....	30
2.9.3 Terdapat Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya.....	31
2.9.4 Terdapat Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 Jenis Penelitian	33
3.1.2 Tempat Penelitian	33
3.1.3 Waktu Penelitian	33
3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi Penelitian	36
3.3.2 Sampel Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data Penelitian	37
3.4.2 Sumber Data Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Metode Analisis Data.....	39
3.6.1 Uji Validitas	39
3.6.2 Uji Relibialitas	39
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.1 Uji Normalitas.....	40
3.7.2 Uji Multikoleniaritas	40
3.7.3 Uji Heterokedastitas.....	41
3.8 Analisis Regresi Berganda	41
3.9 Uji Hipotesis	42
3.9.1 Uji T (Uji Parsial).....	42
3.9.2 Uji F (Uji Simultan)	43
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.1.1 Gambaran Umum	45
4.1.2 Struktur Organisasi	47
4.2 Karakteristik Responden	48
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	48
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	49

4.3 Distribusi Jawaban Responden	50
4.3.1 Variabel Pengetahuan Pajak (X1).....	50
4.3.2 Variabel Kualitas Pelayanan (X2)	52
4.3.3 Variabel Tingkat Pendidikan (X3)	55
4.3.4 Variabel Motivasi Wajib Pajak (Y)	57
4.4 Hasil Analisis Data.....	60
4.4.1 Uji Validitas	60
4.4.2 Uji Reliabilitas	62
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.5.1 Uji Normalitas.....	63
4.5.2 Uji Multikolinearitas	64
4.5.3 Uji Heteroskedastitas	65
4.6 Analisa Regresi Linear Berganda	66
4.7 Uji Hipotesis	68
4.7.1 Uji t (Uji Parsial).....	68
4.7.2 Uji F (Uji Simultan)	70
4.7.3 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	70
4.8 Pembahasan.....	72
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar	72
4.8.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar	74
4.8.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar	76
4.8.4 Pengaruh Pengetahuan ,Kualitas Pelayanan dan Tingkat Pendidikan Secara Simultan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wajib pajak SPT Tahunan, Laporan SPT dan Penerimaan PPH 21 periode 2019 -2021	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Defenisi Operasinal Variabel.....	34
Tabel 3.3 Skala Likert	38
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Defenisi Operasinal Variabel.....	34
Tabel 3.3 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1).....	50
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Pelayanan (X2)	52
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Tingkat Pendidikan (X3).....	55
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Wajib Pajak (Y)	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastitas	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	69
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	71

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	28
4.1 Struktur Organisasi	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian.....	86
Lampiran 2. Jawaban Responden Pengetahuan	87
Lampiran 3. Jawaban Responden Kualitas Pelayanan (X2)	93
Lampiran 4. Jawaban Responden Tingkat Pendidikan (X3).....	97
Lampiran 5. Jawaban Responden Motivasi Wajib Pajak (Y).....	101
Lampiran 6. Rekapitan Hasil Identitas Responden	105
Lampiran 7. Hasil Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan(X1)...	109
Lampiran 8. Hasil Instrumen Data (X1)	117
Lampiran 9. Uji Normalitas	127
Lampiran 10. Multikolinearitas.....	127
Lampiran 11. Heteroskedastitas	129
Lampiran 12. Titik Persentase Distribusi t.....	127
Lampiran 13. Titik Persentase Distribusi f.....	128
Lampiran 14. Izin Penelitian	129
Lampiran 15. Surat Selesai Riset	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan dan pendapatan yang besar bagi suatu negara. Pajak dapat juga diartikan sebagai kontribusi wajib pajak dari warga negara yang pemungutannya di dasarkan oleh undang-undang, yang dipergunaan pemerintah untuk pembangunan nasional bertujuan untuk memakmurkan seluruh rakyat Indonesia. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak dengan secara langsung dalam melaksanakan kewajibannya untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional (Mustaqiem, 2014). Sedangkan menurut Rusyadi (2019) yang dikutip oleh Antarai dan Supadmi (2019) mengatakan pajak merupakan sumber pendanaan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam menangani masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran serta sebagai kontrak rakyat dengan pemerintah. Oleh karena itu pajak harus dikelola secara akurat dengan membuat dorongan dari aparat perpajakan yang ada, dorongan yang di maksudkan adalah suatu motivasi bagi wajib pajak.

Pendapatan terbesar di negara ini berasal dari departemen pajak. Oleh karena itu, semua warga negara wajib untuk berpartisipasi mengamankan penghasilan dari departemen pajak itu. Ada kutipan sosial yang menyatakan hanya ada 2 (dua) hal dalam hidup yang tidak bisa dihindari adalah "Kematian" dan "Pajak", yang menunjukkan bahwa keduanya pasti terjadi.

Menurut M.J.H. Smeets dalam Diana Sari (2013:34) Pajak adalah prestasi yang terutang kepada pemerintah berdasarkan norma-norma umum yang telah ditetapkan, yang sifatnya dapat dipaksakan atau tidak ada perbandingan langsung untuk biaya pendanaan bangsa. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi pajak yaitu sebagai fungsi pendapatan (*budgetair*) dimana pajak merupakan sumber pendapatan Pemerintah biasanya membiayai pengeluaran rutin dan tidak rutin pembangunan (Resmi, 2011: 3).

Berdasarkan data proporsi penerimaan negara tahun 2019-2021 (dalam triliun rupiah), pendapatan pajak tahun 2019 sebesar Rp 1.546.141,90 dengan persentase penerimaan pajak 79%. Tahun 2020 sebesar Rp 1.404.507,50 dengan prosentase 83%. Tahun 2021 sebesar Rp 1.444.541,60 dengan persentase 83% (Sumber : bps.go.id, diolah 2022). Dapat dilihat bahwa penerimaan negara dari pajak selalu mempunyai persentase di atas 70%. Ini berarti bahwa sumber penerimaan terbesar negara ialah dari sektor pajak.

Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, salah satunya ialah Pajak Penghasilan (PPH). Menurut Gautama dan Suryono (2014) dari beberapa diantara jenis pajak, Pajak Penghasilan merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempunyai potensi yang cukup tinggi bagi negara Indonesia, mengingat bahwa negara Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dan sebagian besar penduduknya dikategorikan objek pajak. Yang dikategorikan objek

pajak disini ialah penghasilan yang diterima masyarakat. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Dan yang menjadi subjek pajaknya adalah orang pribadi, warisan yang belum terbagi dan badan maupun bentuk usaha tetap yang memperoleh penghasilan di Indonesia. Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan pajak penghasilan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Undang-Undang Pajak Penghasilan (Mardiasmo, 2013, 188).

Merujuk pada laporan APBN , pada 2018 realisasi penerimaan PPh Pasal 21 senilai Rp 134,9 triliun atau mampu tumbuh 14,5% secara tahunan. Sementara pada 2019, realisasi penerimaan PPh Pasal 21 mencapai Rp148,63 triliun. Tetapi pada 2020, realisasi penerimaan PPh Pasal 21 turun 5.2% menjadi Rp140,78 triliun. Per Oktober 2021, realisasi penerimaan PPh Pasal 21 sudah mencapai Rp1 18,82 triliun atau tumbuh 2,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. (sumber: news.ddtc.co.id, diolah 2022). Berdasarkan data tersebut, penerimaan PPh 21 dari tahun 2018-2021 masih naik turun. Dengan demikian, diperlukan tindak lanjut agar kepatuhan wajib pajak PPh 21 bisa terus meningkat setiap tahunnya. Pernyataan tersebut sama dengan pernyataan Supriyadi (2020) hingga saat ini Indonesia masih belum dapat mencapai target dalam pelaporan pajak khususnya dalam pelaporan SPT dan penerimaan PPH 21. Padahal sudah

banyak kebijakan dan fasilitas dari pemerintah yang diberikan dalam rangka meningkatkan jumlah angka kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan maupun membayarkan kewajiban perpajakannya.

Perpajakan berkaitan erat dengan kegiatan sosial dan ekonomi sifatnya dinamis, sering berubah, sehingga hukum undang-undang perpajakan, terutama peraturan pelaksanaannya, juga sering terlihat juga berubah. Akan tetapi, meskipun sudah ada peraturan sah tentang kewajiban membayar pajak, tidak semua wajib pajak akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Yeni dan Arja, 2013). Jika wajib pajak tidak patuh, penerimaan negara juga akan berkurang. Masyarakat seharusnya mengerti bahwa pajak bukan hanya merupakan sekedar kewajiban setiap warga negara. Pajak juga merupakan penghasilan negara yang nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat berupa fasilitas-fasilitas umum.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa pada setiap bulannya para wajib pajak wajib menghitung sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan atau dipotong (*self assessment*) lalu kemudian wajib pajak melakukan pembayaran sebesar pajak terutang melalui bank persepsi, kantor pos, ataupun juga dapat melalui anjungan tunai mandiri. Setelah itu, para wajib pajak diwajibkan melaporkan pajak yang sudah dibayar atau dipotong melalui Surat pemberitahuan (SPT). Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan wajib pajak untuk melaporkan jumlah pajak yang telah mereka bayarkan kepada negara. SPT berisi informasi mengenai jumlah pajak terutang serta pelunasan pajak yang telah dilakukan dalam

periode tertentu. Segala informasi yang dituliskan dalam SPT harus benar, lengkap dan jelas sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Terkait dengan pelaporan SPT Tahunan ini ternyata masih terdapat wajib pajak orang pribadi yang tidak melaporkan SPT mereka tepat waktu walaupun mereka sudah terdaftar sebagai wajib pajak yang wajib lapor SPT, dan tidak sedikit pula wajib pajak yang sama sekali tidak melaporkan SPT mereka. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat rasio pelaporan SPT wajib pajak. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang perpajakan, Wajib Pajak diwajibkan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) baik masa maupun tahunan, terkait hasil penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang. Penyampaian SPT harus dilaksanakan sebelum jatuh tempo pelaporan pajak, sedangkan pembayaran pajak harus dilaksanakan sebelum jatuh tempo pembayaran (Rolita Cristina Purba,2020). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai wajib pajak tidak hanya melakukan pembayar pajak namun juga harus serta melaporkan SPT sesuai dengan ketentuan yang ada.

Berdasarkan sistem *self assessment* wajib pajak harus dimotivasi .jika tingkat motivasi wajib pajak yang rendah, maka hal ini akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, secara otomatis akan mempengaruhi penerimaan pajak. Karena itu, vitalitas wajib pajak diperlukan agar sistem berfungsi dengan baik. Menurut Thomas Sumarsan (2017:9) Wajib pajak adalah terdiri dari wajib pajak orang pribadi (WPOP) ataupun badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan

pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Berdasarkan data dari KPP Pratama Pematang siantar yang mencatat tingkat persentasi kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak dan penerimaan PPH 21 selama tahun 2019 -2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Jumlah Wajib pajak SPT Tahunan, Laporan SPT dan Penerimaan PPH 21 tahunan periode 2019 -2021

Tahun	Jumlah WPOP terdaftar wajib SPT	Jumlah WPOP Lapor SPT tepat waktu	Persentase	Kriteria	Penerimaan pph 21
2019	60,735	47, 817	78,73%	Tinggi	758.820.800.000
2020	79,383	36,205	45,60%	Rendah	586.043.760.000
2021	56,533	34,203	60,50%	Sedang	476.125.633.700

Sumber : KPP Pratama Pematang Siantar,2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan antara jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar dan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang melaporkan SPT tahunan sehingga pada periode 2019 - 2021 rasio dalam pelaporan wajib pajak SPT tahunan dan penerimaan PPH 21 pada KPP Pematang Siantar mengalami naik turun. Pada Tahun 2019 ada 60.735 WPOP yang terdaftar namun hanya 47.817 yang melaporkan dengan persentase 78.73% (Tinggi) dengan penerimaan PPh 21 sebesar Rp 758.820.800.000. Tahun 2020 ada 79.383 WPOP yang terdaftar namun hanya 36.205 yang melaporkan SPT dan Persentase 45.60% (Rendah) dengan penerimaan PPh 21 sebesar Rp 586.043.760.000 serta

Pada tahun 2021 ada 56.533 namun yang melaporkan SPT hanya 34,203 dan persentase 60,50% (Sedang) dengan penerimaan PPh 21 Rp 476.125.633.700 (Sumber: <https://www.pajak.go.id,diolah,2022>).

Adapun maksud dari penerimaan pajak dengan kriteria “rendah” artinya masih banyak wajib pajak yang tidak taat akan membayar pajak, kriteria “sedang” artinya wajib pajak sudah mulai taat akan membayar pajak namun belum mencapai target penerimaan pajak, dan adapun arti dari kriteria “tinggi” wajib pajak sudah taat akan membayar pajak dan sudah mencapai target dalam penerimaan pajak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pada KPP Pematang Siantar masih tergolong sedang, hal ini dapat dilihat juga dari banyaknya wajib pajak yang melakukan keterlambatan dalam pembayaran dan pelaporan pajak sehingga tingkat penerimaan pajak tidak stabil pada setiap tahunnya.

Motivasi wajib pajak merupakan dorongan untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi berbagai faktor, motivasi dapat juga dikatakan sebagai hal yang melatar belakangi seseorang dalam melakukan suatu tindakan, yang dilandasi dorongan batin sehingga membuat kita tetap terlibat dalam kegiatan tertentu (Fahmi, 2020). Jika masyarakat memiliki citra perpajakan yang positif maka masyarakat akan lebih termotivasi untuk melapor dan membayar pajak (Cimberly, 2018). Dalam memotivasi wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi (WPOP) tentu yang berperan aktif yaitu Direktorat Jenderal Pajak, sehingga dihimbau agar

membuat adanya inovasi–inovasi yang dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan penelitian Ari (2021) faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya adalah pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran perpajakan dan tingkat pendidikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Erlindawati & Novianti (2020) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya yaitu antara lain, tingkat pendidikan, pendapatan, kesadaran dan pelayanan. Namun, dalam penelitian ini peneliti akan membahas empat variabel yang memengaruhi motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya yaitu pengetahuan, kualitas pelayanan, dan tingkat pendidikan.

Tidak semua wajib pajak mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang efektif mengenai perpajakan. Di Indonesia pengetahuan perpajakan dapat dikatakan masih rendah, dapat di lihat dari masih ada wajib pajak yang tidak memahami surat pemberitahuan (SPT) Tahunan, serta masih ada wajib pajak yang membuat kesalahan dalam pengisian SPT tahunan. Sementara kantor pelayanan pajak (KPP) sudah menyediakan buku petunjuk serta pelayanan yang sistematis yang siap dalam melayani wajib pajak dalam segala kepentingan dan permasalahan.

Pengetahuan perpajakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar kewajiban pajaknya, semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, maka wajib

pajak akan menentukan perilakunya dengan lebih baik sesuai dengan ketentuan perpajakan, begitu pula seterusnya semakin luas pengetahuan, maka semakin besar pula motivasi seseorang dalam membayar pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak merupakan sumber informasi pajak yang bisa di manfaatkan wajib pajak sebagai dasar dalam melakukan perbuatan, mengambil sebuah keputusan dan tindakan terpaut dengan implementasi hak dan kewajiban dalam perpajakan. Dengan demikian dapat dikatakan pengetahuan perpajakan dan motivasi wajib pajak orang pribadi sangat berkaitan satu sama lain.

Dalam rangka menumbuhkan motivasi wajib pajak untuk memuhi kewajibannya dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan pajak. Kualitas pelayanan bisa diperkirakan dari persepsi wajib pajak apakah layanan yang diterima sudah seperti yang diharapkan wajib pajak sehingga wajib pajak akan merasakan kepuasan. Cara yang dilakukan untuk membuat bentuk dalam peningkatan pelayanan yaitu; meningkatkan kualitas,penaikan infrastruktur misalnya perkuasan tempat pelayanan terpadu, meningkatkan kualitas teknisi pegawai di bidang perpajakan, pemakaian sistem informasi dan teknologi dalam memperoleh wajib pajak dalam membayar atau melaporkan wajib pajaknya (Jaya ,2019).

Motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah tahapan yang diperoleh seseorang mulai dari usia dini sampai pendidikan tinggi yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku. Pendidikan secara umum

merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia secara sistematis, praktis dan berjenjang mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi, supaya menciptakan manusia - manusia yang berkualitas yang memberikan manfaat sekaligus meningkatkan harkat martabatnya (Khoiriah & Karmiyati, 2020), sedangkan sumber daya yang di maksudkan dapat memengaruhi keberhasilan suatu negara dalam mewujudkan tujuan nasionalnya. Menurut Rangga (2021) tingkat pendidikan dapat meningkatkan kualitas moral, dimana tingkah laku seseorang sesuai dengan norma –norma yang berlaku. Dengan meningkatkan moral, maka wajib pajak sebagai warga negara akan melaksanakan kewajibannya dan tidak akan melalaikan kewajibannya .

Berdasarkan Pemaparan fenomena atau permasalahan yang terjadi di atas mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Disinyalir oleh adanya motivasi wajib pajak yang masih rendah disebabkan oleh :

1. Kurangnya pengetahuan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak.
2. Kurangnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh kantor pelayanan sehingga wajib pajak tidak mendapatkan informasi membuat wajib pajak enggan membayar pajak
3. Kurangnya minat wajib pajak dalam menempuh pendidikan bidang perpajakan sehingga tidak memahami bagaimana cara memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang penelitian di atas, maka terdapat pertanyaan dari dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada pada KPP Pratama Pematang Siantar?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?

4. Apakah pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi wajib orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak berpengaruh secara parsial terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?
2. Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?
3. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan berpengaruh secara silmutan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar?

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai motivasi

wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya terutama dibidang pengetahuan, kualitas pelayanan dan tingkat pendidikan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Negara

Diharapkan menjadi masukan bagi kebijakan pemerintah dan bahan evaluasi pelaksanaan perpajakan dalam hal memotivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.

b. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Diharapkan memberikan informasi referensi atau masukan dalam menyusun atau menentukan kebijakan dalam hal memotivasi wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dalam bidang perpajakan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang hendak melakukan pengamatan secara mendalam terkait permasalahan yang sama.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti yaitu mengimplementasikan ilmu akuntansi terlebih di bidang ilmu perpajakan yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Teori Atribusi

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah teori atribusi. Teori atribusi (*attribution theory*) dipelopori oleh Heider (1958). Teori ini membahas tentang bagaimana individu menarik kesimpulan tentang penyebab dari suatu perilaku, baik itu perilaku dirinya maupun perilaku seseorang (termasuk organisasi) lainnya (Krisyantono, 2017:171). Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri dalam keadaan sadar, seperti ciri kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi atau lingkungan seperti adanya pengaruh sosial dari orang lain.

Menurut Robbins dan Judge (2008) dalam Purnaditya dan Rohman (2015) penentuan apakah perilaku disebabkan secara internal atau eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- a. Kekhususan. Kekhususan artinya seseorang akan mempersepsikan perilaku individu lain secara berbeda dalam situasi yang berlainan. Apabila perilaku seseorang dianggap biasa maka akan dinilai sebagai atribusi internal. Sebaliknya, apabila perilaku dianggap suatu hal yang luar biasa maka

individu lain yang bertindak sebagai pengamat akan memberikan atribusi eksternal.

b. Konsensus.

Konsensus artinya jika semua orang mempunyai kesamaan pandangan dalam merespon perilaku seseorang dalam situasi yang sama. Apabila konsensusnya tinggi, maka termasuk atribusi internal. Sebaliknya, apabila konsensusnya rendah, maka termasuk atribusi eksternal.

c. Konsistensi.

Konsistensi yaitu jika seseorang menilai perilaku- perilaku orang lain dengan respon yang sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten perilaku itu, orang akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal.

Jika ketiga hal tersebut terpenuhi, maka akan terjadi atribusi eksternal. Tapi jika tidak, maka akan dinyatakan sebagai akibat dari keadaan diri sendiri (atribusi internal). Alasan pemilihan teori ini adalah kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya seperti pelaporan SPT dan PPh 21 terkait dengan persepsi wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai sesuatu sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal dari orang tersebut. Jadi teori atribusi sangat relevan untuk menerangkan maksud tersebut.

Kondisi internal wajib pajak pada, yaitu ketika wajib pajak memiliki pengetahuan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya termasuk melaporkan SPT Tahunannya dengan tepat waktu, dan wajib pajak mengerti

adanya undang-undang yang mengatur mengenai pentingnya pelaporan SPT, sehingga faktor internal pada wajib pajak adalah pengetahuan. Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem ini akan memiliki dorongan untuk melaksanakan kewajibannya, semakin tinggi pengetahuan wajib pajak maka akan semakin tinggi pula motivasi dalam membayar pajak. Namun ada juga anggapan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang atas penghitungan pajak, maka semakin besar dorongan yang menyebabkan seseorang itu melakukan upaya penekanan jumlah pajak terutang (Tahar, 2011).

Kondisi Eksternal wajib pajak menurut teori atribusi adalah kualitas pelayanan dan tingkat pendidikan. Ketika wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya setelah adanya perintah atasan, adanya sosialisasi dari Dirjen Pajak, dan adanya pengaruh lingkungan sekitar, serta harus memiliki kualitas pelayanan yang baik sehingga wajib pajak diharapkan akan mendapat informasi melalui sosialisasi di lakukan kantor perpajakan. Pada umumnya pendidikan pajak merupakan salah satu alat untuk membuat wajib pajak sadar dan patuh terhadap hak dan kewajibannya tingginya tingkat pendidikan akan mampu meningkatkan motivasi wajib pajak karena akan mempengaruhi pemikiran dari WP untuk bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Terkait dengan hal tersebut maka faktor eksternal pada wajib pajak adalah kualitas pelayanan dan tingkat pendidikan.

2.2 Perpajakan

2.2.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang –Undang No. 28 tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang –Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan nnegara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Banyak para ahli yang dalam bidang perpajakan yang turut membicarakan gagasan mengenai defenisi pajak. Gagasan yang telah dikemukakan tentunya berbeda-beda namu memiliki arti dan tujuan yang sama. Berdasarkan defenisi dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan pajak adalah kontribusi yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan guna menciptakan gambran dunia yang memiliki arti “Pemberlakuan tarif pajak sangat mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajaknya. Pembebanan pajak yang rendah membuat masyarakat tidak akan terlalu keberatan dalam memenuhi kewajibannya.

2.2.2 Unsur Pajak

Secara umum, unsur pajak di Indonesia dibagi menjadi empat yaitu :

1. Subjek pajak adalah orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau di luar Indonesia.
2. Wajib pajak adalah subjek pajak yang terdiri dari orang pribadi atau badan yang memenuhi persyaratan objectif yang ditetapkan undang-undang.

3. Objek pajak sebagai benda atau jasa yang harus dibayarkan pajaknya. yang artinya apabila dalam waktu satu tahun jumlah pendapatan tersebut dapat dikenai pajak, maka pendapatan tersebut adalah objek pajak.
4. Tarif pajak merupakan besaran nominal yang wajib dibayarkan wajib pajak atas jasa maupun benda yang dibebani oleh objek pajak. besaran tarif pajak telah diatur oleh pemerintah dalam undang-undang, yang dimana nominal tarif pajak dibebankan pemerintah dari persen yang berasal dari total harga objek pajak.

2.2.3 Fungsi Pajak

1. Fungsi anggaran yaitu pajak berfungsi dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh negara.
2. Fungsi Stabilitas, dengan adanya pajak, pemerintah mempunyai dana dalam rangka melaksanakan kebijakan berhubungan dengan stabilitas harga sehingga dapat mengendalikan inflasi yang terjadi.
3. Fungsi mengatur yaitu pemerintah dapat mengatur laju pertumbuhan ekonomi melalui peraturan pajak yang ditetapkan.
4. Fungsi redistribusi pendapatan adalah pajak dimanfaatkan mendanai kepentingan yang bersifat umum termasuk pembangunan dengan tujuan membuka kerja bagi masyarakat sehingga pendapat mereka meningkat.

2.2.4 Syarat Pemungutan Pajak

1. Pemungutan pajak harus sesuai dengan Undang-undang.
2. Pemungutan pajak secara efisien.
3. Sistem pemungutan pajak harus sederhana.

4. Pemungutan pajak tidak mengganggu perekonomian.

2.2.5 NPWP

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak yang berfungsi sebagai alat pembantu dalam administrasi perpajakan untuk tanda pengenal diri dalam menjalankan setiap hak dan kewajibannya untuk mempunyai NPWP maka akan dikenakan tarif lebih tinggi 20% dari tarif yang telah ditetapkan kepada wajib pajak yang telah memiliki NPWP, yaitu sebesar 120% dari jumlah PPH 21 yang seharusnya dipotong jika yang bersangkutan memiliki NPWP.

2.2.6 Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak terutang atas penghasilan yang berupa gaji, honorarium, upah dan tunjangan yang diperoleh dalam bentuk apapun dan nama apapun yang berasal dari semua kegiatan, jabatan, pekerjaan dan jasa lainnya (Muljono, 2010).

2.2.7 Wajib pajak

Menurut Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang ketentuan umum dan tara cara perpajakan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang meliputi pembayar, pemotong dan pemungut pajak, yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2.3 Motivasi Wajib Pajak

2.3.1 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata “*movore*” yang artinya adalah penggerak atau dorongan. Motivasi adalah suatu energi pengarah yang memperkuat tingkah laku seseorang. Menurut Setyani (2018) motivasi adalah suatu penggerak diri dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Menurut Niluh (2021) dalam penelitiannya, motivasi adalah kekuatan potensial yang ada pada diri wajib pajak yang melatarbelakangi seseorang dalam membayar pajak. Motivasi membayar pajak seseorang wajib pajak yang berasal dari luar diri wajib pajak adalah dorongan dari aparat pajak, teman atau kerabat yang mendorongnya membayar pajak. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan motivasi adalah daya dorong yang ada pada diri wajib pajak baik secara eksternal dan internal untuk melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak.

Motivasi muncul dalam dua bentuk dasar yaitu: motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang yang bertujuan untuk membangun semangat seseorang untuk merubah sifatnya ke arah yang lebih baik, sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada dan berkembang mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal yang bernilai dan berarti.

2.3.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi motivasi membayar wajib pajak

Motivasi seseorang dapat dipengaruhi beberapa faktor di antaranya yaitu:

1. Tingkat kematangan diri pribadi, merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang, biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhannya.
2. Situasi dan kondisi, dimana motivasi muncul untuk mendorong agar seseorang seseorang melakukan sesuatu.
3. Lingkungan kerja atau aktifitas yaitu dimana motivasi timbul atas dorongan pihak lain dengan adanya kegiatan rutin dengan tujuan tertentu.
4. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga dapat memotivasi diri sendiri dan orang lain.
5. Media yang dimana motivasi muncul dengan adanya komunikasi yang di dapatkan melalui perantara untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu.
6. Sarana dan prasarana dapat mempengaruhi motivasi bila sarana sarana dan prasarana memadai akan timbul motivasi, seperti adanya kualitas pelayanan yang baik tentu akan menimbulkan motivasi bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

2.3.3 Indikator yang terdapat dalam motivasi wajib pajak

Menurut Syafrani (2016) terdapat 5 indikator dalam mengukur motivasi wajib pajak :

1. Komitmen (*Commitment*)
2. Kepatuhan (*Capitulation*)

3. Perlawanan (*Resistance*)
4. Keterpisahan (*Disengagement*)
5. Memainkan aturan (*Game playing*)

2.4 Pengetahuan Pajak

2.4.1 Pengertian Pengetahuan Pajak

Pengetahuan perpajakan menurut teori atribusi merupakan penyebab internal yang dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Jika wajib pajak dapat menerima pengaruh eksternal tersebut, maka semakin luas pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang dapat dipahami oleh wajib pajak, dimana hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya motivasi wajib pajak.

Menurut Rahayu (2018) pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap segala perbuatan untuk memahami sesuatu objek yang berwujud benda baik lewat akal maupun yang berhubungan dengan kejiwaan. Sedangkan pengetahuan perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang terdiri dari tentang bagaimana cara menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), denda, tempat pembayaran, dan batas waktu serta pelaporan SPT. Menurut Carolina (2013:7) pengetahuan perpajakan adalah info pajak yang memadai untuk dipakai sebagai dasar untuk bertindak dan untuk menempuh arah dan strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan kepentingan dibidang perpajakan oleh wajib pajak.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan dimana seseorang mempunyai pengetahuan yang cukup terutama di bidang pengetahuan pajak sehingga mengetahui pentingnya pajak pada suatu negara untuk kebutuhan belanja negara dan fasilitas public. Dengan demikian makin luas pengetahuan seseorang makin besar pula motivasinya dalam membayar pajak .

2.4.2 Indikator Pengetahuan Pajak

Adapun indikator pengetahuan menurut Wardani & Rumiya (2017) menyatakan indikator-indikator pengetahuan perpajakan ialah sebagai berikut:

1. Pemahaman dasar mengenai perpajakan
2. Kepemilikan NPWP
3. Pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan
4. Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi perpajakan
5. Pemahaman tentang sanksi apabila terjadi pelanggaran

2.5 Kualitas Pelayanan

2.5.1 Pengertian kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan menurut teori atribusi merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Jika wajib pajak dapat menerima pengaruh eksternal tersebut, maka akan menimbulkan dampak positif yaitu

kerelaan dari wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya perpajakannya.

Menurut Antari dan supadmi (2020) kualitas pelayanan adalah kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan, dengan pernyataan tersebut peneliti simpulkan dengan kualitas pelayanan sangat mempengaruhi harapan pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Menurut Pebrina dan Hidayatulloh (2020) pelayanan pajak merupakan proses bantuan kepada wajib pajak dengan berbagai cara tertentu yang memerlukan hubungan impersonal agar dapat mencapai kepuasan dan keberhasilan. Pelayanan pajak bermaksud untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan kepastian hukum. Sedangkan kualitas pelayanan pajak adalah pelayanan yang yang mampu memberikan kepuasan kepada wajib pajak dan selau berada dalam batas memenuhi standar pelayanan yang bisa dipertanggung jawabkan serta di laksanakan dengan motivasi tinggi secara berkelanjutan (Bahri,2018).

2.5.2 Indikator Kualitas Pelayanan

Menurut niimah (2022) ada lima indikator kualitas pelayanan pajak yaitu:

1. Letak KPP yang strategis
2. Fasilitas yang memadai
3. Pelayanan oleh petugas pajak
4. Pelayanan pajak yang berbasis digital services
5. Prosedur perpajakan yang sederhana dan efisien..

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila ke lima indikator kualitas pelayanan pajak sudah baik oleh kantor pelayanan pajak maka akan muncul pandangan positif terhadap wajib pajak sehingga diharapkan akan meningkatkan motivasi wajib pajak dalam membayar kewajibannya.

2.6 Tingkat Pendidikan

2.6.1 Pengertian Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang RI Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang dicapai seseorang mulai dari pendidikan usia dini sampai pendidikan tinggi (Khoiriah dan Karmiyah, 2020). Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 jenjang pendidikan formal terdiri dari :

1. Pendidikan dasar.

Berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidiyah (MI), Sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) dan bentuk sederajat lainnya.

2. Pendidikan Menengah.

Lanjutan pendidikan dasar berbentuk sekolah menengah atas (SMA Madrasah aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK), atau bentuk lainnya yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi.

Pendidikan setelah menengah atas seperti: diploma, sarjana, magister dan doktor yang diselenggarakan perguruan tinggi.

Dengan adanya tingkat pendidikan maka akan terjadi kualitas pikir yang berbeda-beda terhadap setiap orang, jika di dihubungkan dengan perpajakan maka akan berdampak pada bayar pajak negara. Selain itu dengan pendidikan seseorang akan meningkatkan kualitas moral, dimana akan taat dengan aturan hukum berlaku yaitu menjalankan kewajibannya dan sadar betapa pentingnya pajak suatu negara sehingga akan memunculkan motivasi bagi diri sebagai wajib pajak.

2.6.2 Indikator Tingkat Pendidikan

Pada variabel tingkat pendidikan terdapat 5 indikator antara lain :

1. Pendidikan diperoleh untuk awal menentukan karir.
2. Pendidikan dapat berorientasi pada kemampuan umum.
3. Pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membangun jaringan downline.
4. Pendidikan penting untuk individu secara optimal.
5. Tingginya pendidikan formal menentukan kepatuhan seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu memiliki makna apabila judul yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh

sebab itu, peneliti akan menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain di antaranya adalah :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

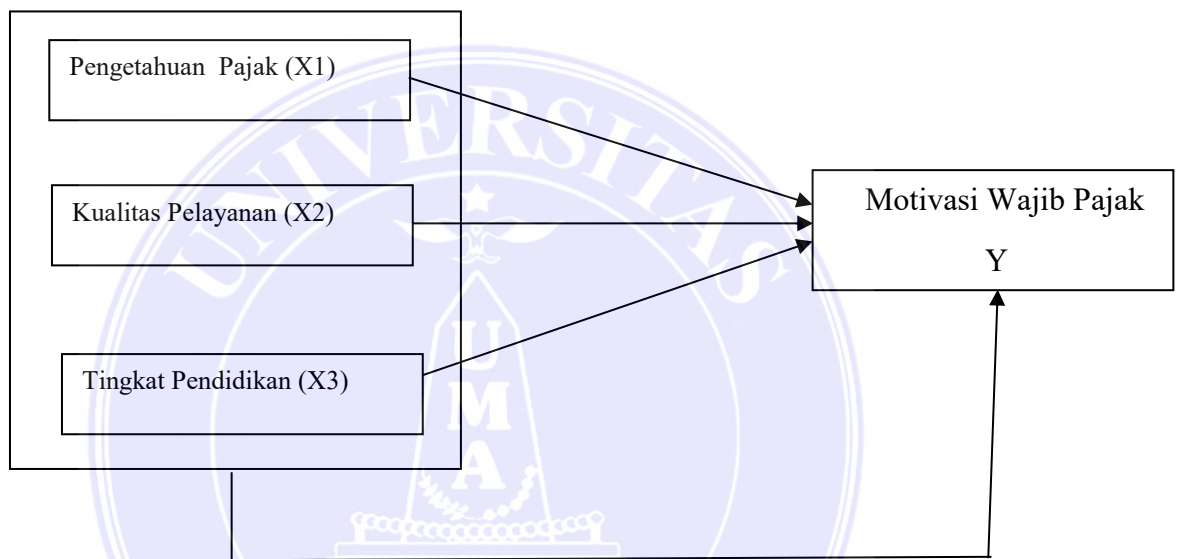
No	Nama,tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode analisis penelitian	Hasil penelitian
1.	Suarjana,(2020) Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak Serta Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Variable indepenen 1.Pengaruh Kualitas 2.Kepuasa Pelayanan Pajak Variable dependen : 1.Motivas Membayar Pajak 2.Kepatuhan Wajib Pajak	Teknik analilis data dengan teknik analisis jalur dan teknik random sampling	Hasil peneltian menunjukkan bahwa kepuasan pelayanan pajak pelayanan pajak, kepuasan pelayanan pajak terhadap. Motivasi membayar pajak dan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2.	Erlindawati& Novianti (2020).Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran DanPelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.	Variabel Independe 1.Tingkat Pendidikan, 2.Pendapatan,Kesadaran Dan Pelayanan Variabel Dependen : 1.MotivasiMasyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif .	Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ,Tingkat pendapatan ,dan tingkat pelayanan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan
3.	Isroah (2020) Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Kualitas Pelayanan ,kesadaranPajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Dalam Membayar Pajak	Variabel independen : 1.Kesadaran perpajakan, 2.Kualitas pelayananpajak, 3.Dan sanksi perpajakan Variabel Dependen : 1.Motivasi wajib pajak orang pribadi pengusaha	teknik purposive sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesadaran Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Perpajakan

No	Nama, tahun dan judul penelitian	Varibel Penelitian	Metode analisis penelitian	Hasil penelitian
				berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Dalam Membayar Pajak
4.	Erawati&Maindo(2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Assesment System, E-Filing Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta).	Variabel Independ 1.Pengetahuan perpajakan, 2.Self assesment system, 3.e-filing dan sanksi pajak Variabel Dependen : 1.Motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar paja	penelitian ini menggunakan angket dengan metode simple random sampling.	Hasil penelitian dan pembahasan didapati bahwa ada pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan kesadaran Wajib Pajak secara persial dan simultan terhadap motivasi membayar pajak
5.	Kusumah & Masamah (2021)Pengaruh pengetahuan perpajakan,sanksi pajak,kesadaran pajak dan tingkat pendidikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya	Varaibel independen : 1.Pengetahuan pajak 2.Sanksi pajak 3.Kesadaran perpajakan 4.Tingkat pendidikan Variable dependen : 1.Motivasi wajib pajak	analisis data kuantitatif dengan tekniknon probability sampling	menunjukkan bahwa Pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan skesadaran perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu motivasi wajib pajak

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu uraian mengenai hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan teori yang dijelaskan diatas

maka penelitian ini akan menjelaskan tiga variabel yaitu pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan tingkat pendidikan. Ketiga variabel tersebut diasumsikan terdapat pengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi. Berikut adalah kerangka konseptual yang memberikan gambaran arah riset ini :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis Penelitian

2.9.1 Terdapat Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajibannya

Pengetahuan pajak merupakan hal yang perlu disadari wajib pajak sebagai dasar untuk mengetahui hak dan kewajibannya serta menjadi pedoman mencegah terjadinya kecurangan dalam perpajakan. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Masamah (2021) menyatakan bahwa pengaruh pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar kewajibannya kemudian penelitian Erawati & Maindo (2021), juga menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

2.9.2 Terdapat Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya

Kualitas Pelayanan Pajak adalah pelayanan yang mampu memberikan kepuasan kepada wajib pajak dan selalu berada dalam batas standar pelayanan yang bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian Sari (2019), mendapatkan hasil penelitian bahwa kualitas pelayanan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya. Kemudian penelitian Haryaningsih (2018) juga berpendapat sama menyatakan bahwa kualitas pelayanan kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya. Serta penelitian yang dilakukan oleh peneliti Sinti Wella (2021) juga berpendapat sama bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

2.9.3 Terdapat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

Menurut Khoiriah & Karmiyati (2020) tingkat pendidikan adalah tahapan yang diperoleh seseorang mulai dari usia dini sampai pendidikan tinggi. Dengan pendidikan seseorang mampu meningkatkan kualitas moral dan meningkatkan kualitas pengabdian yang dimaksudkan kualitas pengabdian yaitu rela berkorban untuk melakukan kewajibannya sebagai warga negara dengan membayar pajak demi kemajuan negara. Dalam penelitian Erlindawati & novianti (2020), membuktikan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam penelitian yang dilakukan Kusuma & Masamah (2021), juga menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut

H₃: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

2.9.4 Terdapat Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas pelayanan dan Tingkat Pendidikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya

Menurut penelitian yang dilakukan Kusuma & Masamah (2021), memberikan kesimpulannya dengan menyatakan pengetahuan perpajakan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian lainnya mengenai kualitas pelayanan juga di kemukakan oleh Erlindawati & Novianti (2020), yang berpendapat bahwa kualitas pelayanan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

Dari pernyataan di atas mendorong peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis,Tempat,dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:55), "Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan dalam mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pematang Siantar di Jl. Dahlia No.12, Simarito, Siantar Bar., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara21111.

3.1.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode Bulan									
		Nov	Des	Jan	feb	Mar	Apr	Mei	Juli	septem	
		2022	2022	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Analisis Data										
6	Seminar Hasil										
7	Pengajuan Meja Hijau										
8	Meja Hijau										

3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Freddy (2013:132) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, sehingga dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat dipergunakan lembar pernyataan yang ditujukan kepada responden. Pernyataan merupakan pengembangan dari indikator-indikator yang disusun sedemikian rupa oleh penulis yang disertai dengan kolom jawaban menggunakan skala likert 5 poin dengan skor ordinal (data dinyatakan dalam bentuk kategori, tetapi posisi data tidak sama dengan derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat). Berikut Tabel Operasional Penelitian:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Pajak (X_1)	Pengetahuan perpajakan merupakan informasi maklumat pajak dipergunakan wajib pajak sebagai asas Untuk mengambil tindakan, keputusan, dan ambil arah atau strategi tertentu dan pelaksanaan hak dan kewajibannya (Carolina, 2009) Dalam (Caroco et al., 2015)	1. Pemahaman dasar mengenai perpajakan 2. Kepemilikan NPWP 3. Pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan 4. Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi perpajakan 5. Pemahaman tentang sanksi apabila terjadi pelanggaran	Ordinal
Kualitas pelayanan (X_2)	kualitas pelayanan pajak merupakan pelayanan yang diberika Direktorat Jendral Pajak kepada wajib pajak	1. Letak KPP yang strategis 2. Fasilitas yang memadai 3. Pelayanan oleh petugas pajak	

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	dalam rangka memberikan bantuan untuk dapat menjalankan kewajiban perpajakan (Mangoting, 2013)	4. Pelayanan pajak yang berbasis digital services 5. Prosedur perpajakan yang sederhana dan efisien.	Ordinal
Tingkat pendidikan (X ₃)	tingkat pendidikan merupakan peningkatan kualitas fikir, dimana seseorang dapat berfikir mengenai fungsi pajak dan dampaknya membayar pajak bagi negara. Dengan pendidikan seseorang akan meningkatkan kualitas moral, dimana tindakan seseorang sebagai warga negara sesuai dengan aturan hukum yang berlaku yaitu menjalankan kewajiban membayar pajak. (suryanggala 2021).	1. penentu karir 2. orientasi kepada kemampuan umum 3. sebagai alat membangun jaringan dowline 4. untuk kepentingan individu 5. sebagai penentu tingkat kepatuhan pajak dalam memenuhi kewajibannya .	Ordinal
Motivasi wajib pajak (Y)	Motivasi Wajib Pajak adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan secara teratur dan tidak ada niat untuk bertindak curang dalam aktivitas perpajakannya. (Maulida, 2011)	1. Komitmen (<i>Commitment</i>) 2. Kepatuhan (<i>Capitulation</i>) 3. Perlawanan (<i>Resistance</i>) 4. Keterpisahan (<i>Disengagement</i>) 5. Memainkan aturan (<i>Game playing</i>)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi sertakan objek/mata pelajaran dengan kuantitas dan karakter terserah peneliti untuk memutuskan untuk melakukan penelitian, dan kemudian Kesimpulan ditarik. Jadi populasi bukan hanya kuantitas atau kuantitas orang, tetapi karakteristik orang juga harus diperhatikan. Subjek survei ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor Pelayanan Pajak Pratama Pematang Siantar Sebanyak 56.533 orang. (Sumber : KPP Pratama Pematang Siantar).

1.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Sampel penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian atau yang biasa disebut dengan metode *random sampling* (sugiyono, 2018). Setelah diketahuinya jumlah populasi yaitu sebanyak 56.533 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pematang Siantar ,maka dalam menentukan jumlah sampel minimum peneliti menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin Of Error* yang ditetapkan yaitu sebesar 10%

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka dapat jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{56.533}{1 + 56.533 (0,1)^2}$$

$$n = 99,99$$

Dibulatkan menjadi 100 ,jadi jumlah sampel minimum sebanyak 100 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:14), data kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.4.2. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:198) data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data, namun melalui orang lain atau melalui dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner disebar kepada 100 responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan skala Likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat sangat Setuju (SS), hingga 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Tidak Sejuju (STS)	5
Tidak Setuju (ST)	4
Netral (N)	3
Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan sebagai pengukuran sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini untuk mengukur valid atau tidaknya valid suatu kuesioner apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria yang dipakai untuk mengetahui hasil uji validasi tersebut yaitu:

1. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka item kuesioner dikatakan valid dan bisa digunakan.
2. Apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka item kuesioner dikatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk tersebut. Jadi suatu kuesioner dikategorikan reliabel apabila

jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Untuk pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. One Shot atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali, lalu hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur uji reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$ (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada persamaan regresi berganda adalah uji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) Dapatkan persamaan regresi. Persamaan regresi bias Dideklarasikan data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) memenuhi distribusi normal atau mendekati distribusi normal (Sunyoto, 2018). Adapun cara untuk menguji asumsi klasik normalitas dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2018) uji hipotesis klasik multikolinearitas adalah uji untuk analisis regresi linier berganda menjadi dua atau lebih variabel atau variabel bebas independen (X), kemudian akan diukur keterkaitan antar variable Independen dengan besarnya koefisien korelasi (r). Jika koefisien Korelasi (r) antar variabel bebas lebih besar dari 0,8 ($r > 0,8$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas (Sugiyono, 2018). Selanjutnya dapat diketahui kemampuan mendeteksi multikolinearitas Dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Toleransi (Sugiyono, 2018). Jika nilai toleransi $\leq 0,1$ dan nilai Jika $VIF \geq 10$, tidak ada masalah multikolinearitas. Membentuk regresi yang baik harus menghindari multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastitas

Pengujian hipotesis klasik untuk heteroskedastisitas digunakan untuk Persamaan regresi berganda, tujuannya adalah untuk menguji persamaan tersebut Variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variabel residual dari satu pengamatan Pengamatan lain memiliki kesamaan dan kemudian terjadi Homoskedastisitas, tetapi jika residualnya ada Perbedaan itu disebut heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018). Bentuk analisis regresi yang baik adalah menghindari heteroskedastisitas. Kriteria keputusannya adalah:

1. Jika nilai signifikansi masing-masing variabel bebas $< 0,05$, maka Muncul masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi masing-masing variabel bebas $> 0,05$, Maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda umumnya digunakan untuk tes untuk dua atau lebih pasang variabel bebas Variabel dependen dalam persamaan linier. Pengaruh variabel independen Analisis regresi berganda sebagian dapat mengukur dan Dengan koefisien regresi parsial dan juga dijelaskan oleh beberapa koefisien determinasi. secara parsial dijelaskan dengan *coeffient of partial regression* dan secara silmultan dijelaskan oleh *coeffiencents of multiple determination* (R^2).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Gozali (2016) Uji t (t-test) merupakan bagian dalam uji statistik yang digunakan dalam menentukan seberapa jauh pengaruh variabel bebas pada saat menjelaskan variabel terikat secara individual. Hubungan antar variabel dapat dinilai berdasarkan pada:

1. Tingkat signifikansi, jika ditemukan hasil tingkat signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- Namun jika tingkat signifikansi yang ditemukan adalah $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y tidak ada.

Karakteristik pada pengambilan keputusan atas hasil t-test yaitu:

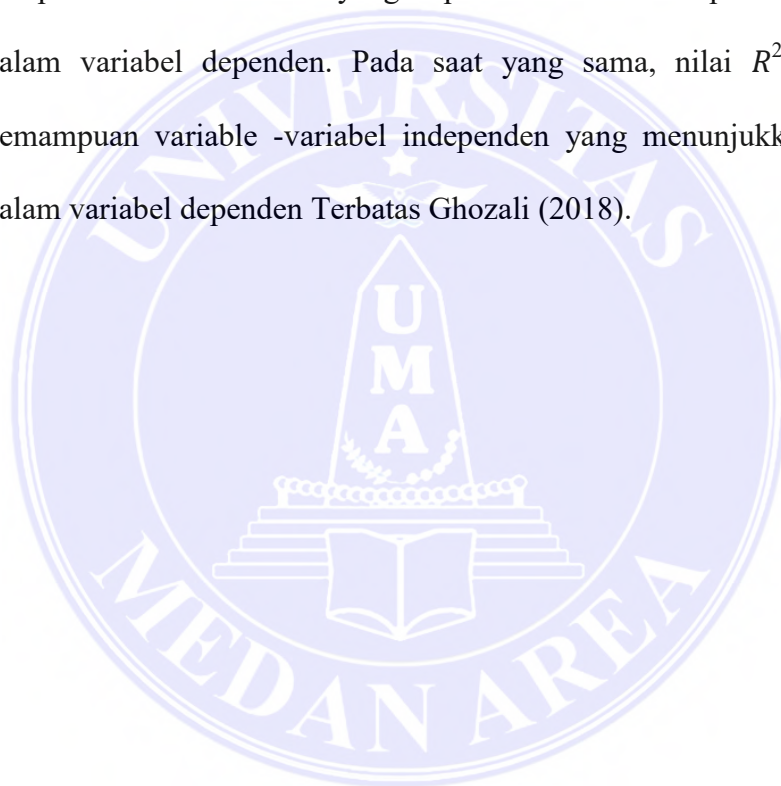
- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 tersebut diterima yang artinya variabel x tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.
- Namun, jika apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji dalam rangka untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variable terikat. Syarat dalam pengujian yang digunakan pada uji F adalah apabila nilai F lebih tinggi dari 4 maka H_0 dapat dilakukan penolakan pada derajat kepercayaan 5%. Ketika H_0 tersebut ditolak, maka kita akan mendapat hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian dilakukan juga perbandingan nilai F hitung menggunakan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F menurut tabel, maka H_0 dapat ditolak dan secara langsung akan menerima H_a gozali (2018).

3.9.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Secara umum, koefisien determinasi (R^2) mengukur Kemampuan model untuk memberikan penjelasan tentang variasi variabel tak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah angka antara nol sisa satu. Jika nilainya mendekati 1, mungkin masuk akal variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan saat memprediksi perubahan dalam variabel dependen. Pada saat yang sama, nilai R^2 kecil berarti kemampuan variable -variabel independen yang menunjukkan perubahan dalam variabel dependen Terbatas Ghozali (2018).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar.
2. Kualitas Pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar.
3. Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar.
4. Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya pada KPP Pratama Pematang Siantar.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada wajib pajak, khususnya orang pribadi lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang aturan perpajakan, sehingga akan dapat mendorong dalam memotivasi diri sendiri dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. dari penelitian ini bisa menjadi edukasi atau pembelajaran mengenai kewajiban perpajakan.
2. Diharapkan kepada Kantor pelayanan pajak, khususnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pematang Siantar senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi wajib pajak dalam melakukan kewajibannya, seperti menanggapi keluhan wajib pajak dengan tanggap dan memberikan solusi, sehingga wajib pajak merasa nyaman untuk melakukan kewajibannya.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk menegakkan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan lebih tegas agar wajib pajak terdorong untuk melakukan pembayaran pajak. Selain itu pemerintah harus lebih memberikan pembelajaran yang optimal di sekolah-sekolah mengenai pentingnya pajak untuk keberlangsungan kehidupan bernegara.
4. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, menambah variabel moderating atau intervening yang dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, R. R. W., Masamah, & Hadli.(2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pemenuhan Kewajiban Pajak. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 85–96.
- Amilin, & Yusronillah, F. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Motivasi Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak. *JMK*, 7(3), 28–43.
- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Dengan Penerapan UU Tax Amnesty Sebagai Variabel Moderating Pada Kanwil DJP SUMUT I Medan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 181–191. .
- Agustina, I., Rinaldi, M., & Nasution, E. sugesti.(2020). Pengaruh Kesadaran Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Untuk Memenuhi Kewajibannya Di CV. Signart Advertising. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*, 6(2), 148–158
- Arolina, V. (2012). *Pengetahuan Pajak*. Salemba empat
- Antari, N. L. P. Y., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(28). 221-250. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.101.p09>
- Brata, Yuningsih, A. I. K. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda. *Volume 19*,
- Caroko, B., Susilo, H., & Z.A, Z. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 1–10.
- Cimberly, P., Manossoh, H., & Wokas, H. R. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Pada Wpop Di Kec. Wanea Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 46–55

- Dewi, N. P. W. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 903–928. [Datindonesia id.\(2022\)](https://doi.org/10.24127/aj.v28i2.12345).
- Erlindawati, E., & Novianti, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Studi Di Desa Lemang Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 65–79.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryaningsih, Istien. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Motivasi Memmbayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi DI Kpp Pratama Kebumen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY press.
- Istien Haryaningsih. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Motivasi Memmbayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kebumen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaya, D. N. K. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan PPN Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di DKI Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 255–266.
- Khoiriah, N., & Karmiyati, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(1), 80–95.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta: Andi
- Mustaqiem. (2014). *Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia*. Buku Litera Yogyakarta. <https://law.uii.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/Mustaqiem-Buku-Perpajakan-Dalam-Konteks->
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Penerapan E-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1

- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). Perpajakan Indonesia. Yogyakarta: Graha Resmi
- Supadmi.(2019). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. Universitas Udayana
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed.)). Alfabeta
- Sugiyono 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta,
- Sunyoto, D. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kauntitatif, kualitatif dan R&D.PT.Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed.)).
- Susilawati, Ketut Evi dan Ketut Budiarta. 2013. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 ISSN: 2302-8556. Hal. 345-357Alfabeta
- Suarjana,(2020) Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak Serta Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.Universitas Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Zakiah, I. (2020). Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 3, 944–971.



1. Petanyaan Pengetahuan Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya telah mengetahui bahwa sumber penerimaan terbesar berasal dari pajak					
2	Saya mengetahui bahwa kewajiban dari wajib pajak yaitu mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP					
3	Saya mengerti proses perhitungan, pengisian, pembayaran dan pelaporan pajak					
4	Saya telah menerima sosialisasi perpajakan yang telah aktif dilakukan oleh pemerintah dalam beberapa tahun belakangan.					
5	Saya mengetahui bahwa terdapat dua jenis sanksi pajak yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana.					

2. Pertanyaan Kualitas Pelayanan Pajak

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bahwa letak atau lokasi kantor pelayanan pajak atau kpp mudah dijangkau dan strategis .					
2	Saya merasa fasilitas pelayanan pajak (KPP) cukup memadai dan dalam keadaan baik					
3	Petugas KPP memberikan informasi yang dibutuhkan wajib pajak secara jelas, lengkap, dan benar					
4	Saya merasa bahwa pelayanan online dan webside DJP mudah di akses dan dipahami cara penggunaanya					
5	Saya merasa bahwa prosedur adminitrasi perpajakan sudah sederhana dan efisien.					

3. Pertanyaan Tingkat pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa pendidikan diperoleh untuk awal menentukan karir saya					
2	Pendidikan menurut saya dapat berorientasi pada kemampuan umum					
3	Saya merasa pendidikan itu memengaruhi kemampuan seseorang dalam membangun jaringan downline					
4	Saya merasa pendidikan itu penting untuk individu secara optimal					
5	Tingginya pendidikan formal menentukan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya					

2. Pertanyaan Motivasi Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berkomitmen untuk selalu membayar pajak tepat waktu					
2	Saya rela pemerintah memungut pajak dari penghasilan saya					
3	Saya akan membayar pajak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar tidak terkena denda dan sanksi administrasi tanpa adanya perlawanan					
4	Saya percaya bahwa pemerintah telah memikirkan situasidan kondisi masyarakat dalam membuat keputusan perpajakan					
5	Saya tidak akan melakukan kecurangan meskipun hal tersebut dapat mengurangi jumlah pajak yang saya bayarkan					

Lampiran 2 Jawaban Responden Pengetahuan Pajak (X_1)

No	Pengetahuan Pajak					Total X
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	5	4	23
10	4	5	4	5	5	23
11	4	3	4	5	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	3	3	4	4	18
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	4	23
16	4	4	4	3	4	19
17	4	5	5	5	5	24
18	5	5	5	4	4	23
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	5	21
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	4	4	21
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20

26	5	5	4	5	5	24
27	4	4	4	4	5	21
28	4	4	3	4	3	18
29	4	4	4	3	3	18
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	4	4	5	21
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	4	3	20
37	4	4	4	3	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	1	2	1	2	1	7
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	5	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	3	4	4	4	4	19
52	4	3	4	3	4	18
53	3	4	3	4	3	17

54	4	4	3	4	4	19
55	5	4	4	4	5	22
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	4	4	22
58	4	5	4	5	4	22
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	4	4	4	22
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	3	4	4	19
65	5	5	4	4	4	22
66	4	4	5	5	3	21
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	3	4	4	4	4	19
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	4	5	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	4	4	4	19

82	4	4	4	5	5	22
83	5	5	5	5	4	24
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	5	5	5	5	5	25
89	4	4	3	4	4	19
90	5	5	4	4	4	22
91	1	2	1	2	1	7
92	4	4	4	4	4	20
93	3	5	4	4	4	20
94	4	4	5	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	3	4	4	19
97	5	5	5	5	5	25
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Jawaban Responden Kualitas Pelayanan (X2)

No	Kualitas Pelayanan Pajak					Total X
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	5	24
5	3	4	5	3	4	19
6	3	4	4	3	3	17
7	4	4	5	4	4	21
8	5	5	5	5	5	25
9	4	5	5	5	5	24
10	4	5	5	5	4	23
11	4	4	5	4	4	21
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	4	4	23
16	3	3	4	4	3	17
17	3	5	5	5	5	23
18	4	4	4	5	4	21
19	4	5	4	4	4	21
20	5	4	5	5	5	24
21	5	4	4	4	5	22
22	4	4	3	3	3	17
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	2	4	4	5	3	18

26	5	5	5	5	4	24
27	3	4	3	4	3	17
28	2	3	4	4	3	16
29	2	3	3	4	3	15
30	3	4	3	4	3	17
31	4	4	5	5	4	22
32	3	4	4	4	4	19
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	4	4	4	19
35	2	4	4	4	2	16
36	4	5	4	4	5	22
37	3	4	4	4	4	19
38	3	4	5	4	3	19
39	4	5	5	5	4	23
40	3	3	4	4	4	18
41	1	2	1	2	1	7
42	5	5	5	5	3	23
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	4	4	5	22
45	3	4	4	4	3	18
46	3	4	3	4	3	17
47	4	4	4	5	4	21
48	5	5	5	5	4	24
49	4	5	5	5	5	24
50	4	4	5	5	5	23
51	3	4	4	4	3	18
52	3	3	3	3	4	16
53	4	3	4	3	4	18

54	4	3	3	3	4	17
55	5	4	5	5	5	24
56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	4	4	19
58	5	5	4	4	4	22
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	4	24
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	5	5	4	22
63	4	5	4	4	4	21
64	5	5	4	5	3	22
65	4	4	5	5	5	23
66	5	5	5	4	4	23
67	5	5	4	5	5	24
68	4	4	5	4	4	21
69	5	4	4	4	4	21
70	5	5	5	5	5	25
71	4	3	3	4	3	17
72	3	4	4	4	3	18
73	4	4	4	4	4	20
74	3	4	4	4	3	18
75	3	4	4	4	4	19
76	4	4	4	4	3	19
77	3	5	5	5	4	22
78	4	4	5	5	4	22
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	5	5	5	23
81	4	3	4	4	3	18

82	4	4	5	4	5	22
83	5	5	5	4	4	23
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	5	4	4	21
86	5	4	5	4	4	22
87	4	4	4	4	4	20
88	3	4	5	5	4	21
89	4	4	3	4	3	18
90	3	4	4	4	4	19
91	2	1	1	2	1	7
92	3	4	4	4	4	19
93	3	3	3	4	3	16
94	4	3	4	3	4	18
95	4	4	4	4	4	20
96	3	3	3	4	3	16
97	5	5	5	4	5	24
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4 Jawaban Responden Tingkat Pendidikan (X3)

No	Tingkat pendidikan					Total X
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	5	4	24
4	5	4	4	5	5	23
5	4	5	5	4	5	23
6	4	4	5	5	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	4	4	22
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	4	4	21
12	5	5	5	5	4	24
13	4	4	4	4	5	21
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	4	5	4	22
16	4	3	4	3	4	18
17	5	4	5	5	4	23
18	3	3	3	4	4	17
19	4	5	4	4	4	21
20	5	5	4	4	5	23
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	5	22
23	5	5	4	4	4	22
24	5	5	5	5	5	25
25	4	3	3	4	3	17

26	4	4	5	4	4	21
27	4	3	4	4	3	18
28	2	4	3	4	3	16
29	4	3	4	4	2	17
30	4	4	5	5	5	23
31	4	5	5	5	5	24
32	4	3	3	3	4	17
33	5	5	5	5	4	24
34	4	3	3	4	3	17
35	4	4	2	4	4	18
36	4	5	4	5	4	22
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	3	3	17
39	5	4	4	4	4	21
40	4	4	3	3	4	18
41	1	2	1	2	1	7
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	4	4	5	22
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	3	4	3	18
46	4	5	5	5	4	23
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	4	24
49	5	5	5	5	5	25
50	4	3	3	4	4	18
51	3	3	3	4	4	17
52	4	3	3	3	5	18
53	4	3	4	4	4	19

54	4	5	5	5	4	23
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	4	4	3	19
57	4	3	4	4	4	19
58	4	4	4	4	5	21
59	5	5	5	5	4	24
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	4	4	5	22
63	4	4	5	4	4	21
64	5	4	4	3	4	20
65	5	5	5	5	4	24
66	4	4	5	5	5	23
67	5	5	5	5	4	24
68	4	4	4	4	4	20
69	3	4	4	3	5	19
70	5	5	5	5	4	24
71	3	4	4	3	4	18
72	4	5	4	4	4	21
73	4	4	4	4	4	20
74	4	3	3	3	3	16
75	4	4	5	5	4	22
76	4	4	4	3	4	19
77	5	4	5	5	4	23
78	4	4	4	4	4	20
79	4	5	4	4	4	21
80	4	4	5	4	4	21
81	4	4	5	5	5	23

82	5	5	5	5	5	25
83	4	4	5	4	3	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	3	3	3	17
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	5	5	4	4	4	22
89	4	4	3	4	3	18
90	4	3	4	4	3	18
91	2	1	2	1	2	8
92	3	4	3	3	4	17
93	4	4	3	3	3	17
94	4	3	4	4	4	19
95	4	4	4	5	5	22
96	3	3	3	3	3	15
97	5	5	5	5	4	24
98	4	4	4	4	3	19
99	5	5	4	4	5	23
100	4	4	4	4	3	19

Lampiran 5 Jawaban Responden Motivasi Wajib Pajak (Y)

No	Motivasi Wajib Pajak					Total X
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	5	4	23
10	4	5	4	5	5	23
11	4	3	4	5	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	3	3	4	4	18
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	4	23
16	4	4	4	3	4	19
17	4	5	5	5	5	24
18	5	5	5	4	4	23
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	5	21
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25

26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	3	4	4	4	4	19
31	4	3	4	3	4	18
32	3	4	3	4	3	17
33	4	4	3	4	4	19
34	5	4	4	4	5	22
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	4	4	4	22
37	4	5	4	5	4	22
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	4	4	22
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	3	4	4	19
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	4	4	21
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	4	5	5	24
50	4	4	4	4	5	21
51	4	4	3	4	3	18
52	4	4	4	3	3	18
53	4	4	3	4	4	19

54	4	4	4	4	5	21
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	4	3	20
60	4	4	4	3	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	1	2	1	2	1	7
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	3	4	4	4	4	19
73	4	4	4	5	5	22
74	5	5	5	5	4	24
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	4	4	4	22
79	4	4	5	5	3	21
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20

82	3	4	4	4	4	19
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	4	5	5	24
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	5	5	5	5	5	25
89	4	4	3	4	4	19
90	5	5	4	4	4	22
91	1	2	1	2	1	7
92	4	4	4	4	4	20
93	3	5	4	4	4	20
94	4	4	5	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	3	4	4	19
97	5	5	5	5	5	25
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

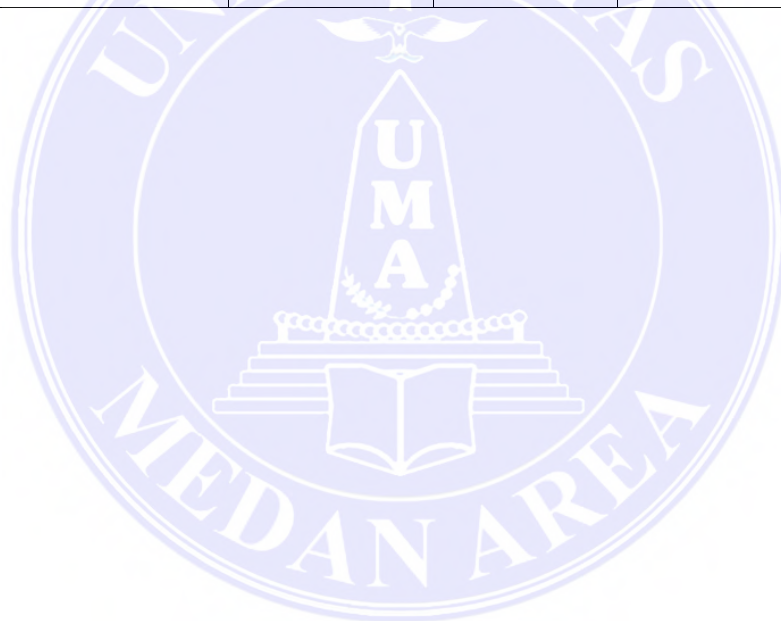
Lampiran 6 Rekapitan Hasil Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Gita	Perempuan	26-40 tahun	S1
2	Linda	Perempuan	26-40 tahun	S1
3	Agustian	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
4	Nugraha	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
5	Ikhlas	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
6	Putra	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
7	Yunisari	Perempuan	26-40 tahun	S1
8	Novita	Perempuan	26-40 tahun	S1
9	Sri ayu	Perempuan	26-40 tahun	S1
10	Deliana	Perempuan	26-40 tahun	S1
11	Riyanti	Perempuan	26-40 tahun	S1
12	Rafli	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
13	Dwisinta	Perempuan	26-40 tahun	S1
14	Azizah	Perempuan	26-40 tahun	S1
15	Farhan	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
16	Putri	Perempuan	26-40 tahun	S1
17	Sonia	Perempuan	26-40 tahun	S1
18	Pravita	Perempuan	26-40 tahun	S1
19	Annga	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
20	Aisyah	Perempuan	26-40 tahun	S1
21	Chintiya	Perempuan	26-40 tahun	S1
22	Aldin	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
23	Safah	Perempuan	26-40 tahun	S1
24	Susi	Perempuan	26-40 tahun	S1
25	Wadda	Perempuan	26-40 tahun	S1
26	Nindi	Perempuan	26-40 tahun	S1
27	Fatimah	Perempuan	26-40 tahun	S1

28	Sakinah	Perempuan	26-40 tahun	S1
29	Johannes	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
30	Winda	Perempuan	26-40 tahun	S1
31	Mardia	Perempuan	26-40 tahun	S1
32	Asifah	Perempuan	26-40 tahun	S1
33	Yuli	Perempuan	26-40 tahun	S2
34	Sholeh	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
35	Fahmi	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
36	Desri	Perempuan	26-40 tahun	S1
37	Armayuni	Perempuan	26-40 tahun	S1
38	Appriilya	Perempuan	26-40 tahun	S1
39	Budi	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
40	Abdul	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
41	Wirda	Perempuan	26-40 tahun	S1
42	Sandra	Perempuan	26-40 tahun	S1
43	Umi	Perempuan	26-40 tahun	S1
44	Evrianana	Perempuan	26-40 tahun	S1
45	Salma	Perempuan	26-40 tahun	S1
46	Pita	Laki-Laki	18-25 tahun	S3
47	Putra	Perempuan	26-40 tahun	S1
48	Romasta	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
49	Willy	Perempuan	26-40 tahun	S1
50	Dewi	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
51	Renaldi	Perempuan	26-40 tahun	S1
52	Nurul	Perempuan	26-40 tahun	S1
53	Hikmah	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
54	Agung	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
55	Hendra	Perempuan	26-40 tahun	S1
56	Aswida	Perempuan	26-40 tahun	S1
57	Avni	Laki-Laki	18-25 tahun	S3
58	Paruhum	Laki-Laki	26-40 tahun	S1

59	Jalal	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
60	Zuki	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
61	Jekson	Perempuan	26-40 tahun	S1
62	Samaria	Perempuan	26-40 tahun	S1
63	Roida	Perempuan	26-40 tahun	S1
64	Gusti	Perempuan	26-40 tahun	S1
65	Muhammad	Laki-Laki	18-25 tahun	S3
66	Yanti	Perempuan	26-40 tahun	S1
67	Siti aminah	Perempuan	26-40 tahun	SMA
68	Efrini	Perempuan	26-40 tahun	S1
69	Serli	Perempuan	26-40 tahun	S1
70	Ardi	Laki-Laki	18-25 tahun	S1
71	Rita	Perempuan	26-40 tahun	S2
72	Akbar	Laki-Laki	26-40 tahun	S2
73	Asslamiyah	Perempuan	26-40 tahun	S2
74	Kiana	Perempuan	26-40 tahun	S2
75	Nadira	Perempuan	26-40 tahun	S2
76	Hadi	Laki-Laki	26-40 tahun	S3
77	Nasrul	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA
78	Silva	Perempuan	18-25 tahun	S2
79	Maruba	Laki-Laki	18-25 tahun	S2
80	Ridwan	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA
81	Linda	Perempuan	26-40 tahun	DIPLOMA
82	Alwi	Laki-Laki	18-25 tahun	DIPLOMA
83	Irham	Laki-Laki	18-25 tahun	S3
84	Munir	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA
85	Riska	Perempuan	26-40 tahun	S1
86	Desitiansari	Perempuan	26-40 tahun	S1
87	Cahaya	Perempuan	26-40 tahun	S1
88	Windi	Laki-Laki	26-40 tahun	S1
89	Pratiwi	Perempuan	26-40 tahun	S1

90	Annisa	Perempuan	26-40 tahun	S1
91	Liana	Perempuan	26-40 tahun	S1
92	Tasya	Perempuan	26-40 tahun	S1
93	Asfani	Perempuan	26-40 tahun	S1
94	Astrid	Perempuan	26-40 tahun	S1
95	Manda	Perempuan	26-40 tahun	SMA
96	Irham	Laki-Laki	18-25 tahun	S1
97	Kemal	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA
98	Alvaro	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA
99	Amaldo	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA
100	Parman	Laki-Laki	18-25 tahun	SMA



Lampiran 7 Hasil Distribusi Jawaban Responden

Variabel Pengetahuan Pajak (X₁)

Frequencies

Statistics

		1	2	3	4	5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.26	4.32	4.17	4.29	4.22
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		.733	.634	.739	.640	.733
Variance		.538	.402	.547	.410	.537
Minimum		1	2	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5

Frequency Table

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	3	5	5.0	5.0	7.0
	4	56	56.0	56.0	63.0
	5	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	3	3.0	3.0	5.0
4	56	56.0	56.0	61.0
5	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
3	8	8.0	8.0	10.0
4	59	59.0	59.0	69.0
5	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	4	4.0	4.0	6.0
4	57	57.0	57.0	63.0
5	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
3	6	6.0	6.0	8.0
4	58	58.0	58.0	66.0
5	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Varibel Kualitas Pajak (X_2)

Frequencies

Statistics

		1	2	3	4	5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.91	4.14	4.25	4.25	3.96
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		.911	.739	.809	.672	.840
Variance		.830	.546	.654	.452	.705
Minimum		1	1	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5

Fequency Table

1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	5	5.0	5.0	6.0
3	25	25.0	25.0	31.0
4	40	40.0	40.0	71.0
5	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	12	12.0	12.0	14.0
	4	55	55.0	55.0	69.0
	5	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	3	11	11.0	11.0	13.0
	4	45	45.0	45.0	58.0
	5	42	42.0	42.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0

4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	7	7.0	7.0	9.0
	4	55	55.0	55.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0

5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	1	1.0	1.0	3.0
	3	22	22.0	22.0	25.0
	4	49	49.0	49.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Tingkat Pendidikan (X_4)

Frequencies

Statistics

		1	2	3	4	5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.19	4.15	4.11	4.17	4.04
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		.720	.796	.840	.779	.790
Variance		.519	.634	.705	.607	.625
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5

Frequency Table

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	2	2.0	2.0	3.0
	3	6	6.0	6.0	9.0
	4	59	59.0	59.0	68.0
	5	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	16	16.0	16.0	18.0
	4	46	46.0	46.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	2.0	2.0	3.0
3	18	18.0	18.0	21.0
4	43	43.0	43.0	64.0
5	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	1	1.0	1.0	2.0
3	14	14.0	14.0	16.0
4	48	48.0	48.0	64.0
5	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	2.0	2.0	3.0
3	17	17.0	17.0	20.0
4	52	52.0	52.0	72.0
5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Variabel Motivasi Wajib Pajak (Y)

Frequencies

Statistics

		1	2	3	4	5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.26	4.32	4.17	4.29	4.22
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		.733	.634	.739	.640	.733
Variance		.538	.402	.547	.410	.537
Minimum		1	2	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5

Frequency Table

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	3	5	5.0	5.0	7.0
	4	56	56.0	56.0	63.0
	5	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	3	3.0	3.0	5.0
	4	56	56.0	56.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
3	8	8.0	8.0	10.0
4	59	59.0	59.0	69.0
5	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	4	4.0	4.0	6.0
4	57	57.0	57.0	63.0
5	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
3	6	6.0	6.0	8.0
4	58	58.0	58.0	66.0
5	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

		1	2	3	4	5
Anti-image Covariance	1	.258	-.093	-.087	-.022	-.084
	2	-.093	.321	-.053	-.073	-.032
	3	-.087	-.053	.278	-.082	-.048
	4	-.022	-.073	-.082	.299	-.095
	5	-.084	-.032	-.048	-.095	.302
Anti-image Correlation	1	.886 ^a	-.322	-.325	-.080	-.300
	2	-.322	.917 ^a	-.179	-.234	-.104
	3	-.325	-.179	.905 ^a	-.285	-.166
	4	-.080	-.234	-.285	.904 ^a	-.317
	5	-.300	-.104	-.166	-.317	.908 ^a

Lampiran 8 Hasil Instrumen Data

Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
1	4.26	.733	100
2	4.32	.634	100
3	4.17	.739	100
4	4.29	.640	100
5	4.22	.733	100

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.904
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	418.089
Df	10
Sig.	.000

Anti-image Matrices

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
1	1.000	.830
2	1.000	.784
3	1.000	.818
4	1.000	.801
5	1.000	.798

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.030	80.608	80.608	4.030	80.608	80.608
2	.292	5.831	86.439			
3	.255	5.098	91.537			
4	.242	4.837	96.374			
5	.181	3.626	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
1	.911
2	.885
3	.905
4	.895
5	.893

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components

extracted.

Validitas Variabel Kualitas Pajak (X2)**Factor Analysis****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
1	3.91	.911	100
2	4.14	.739	100
3	4.25	.809	100
4	4.25	.672	100
5	3.96	.840	100

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.843
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	289.610
	Df
	10
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		1	2	3	4	5
Anti-image Covariance	1	.470	-.143	-.008	.027	-.179
	2	-.143	.374	-.103	-.137	-.005
	3	-.008	-.103	.346	-.131	-.133
	4	.027	-.137	-.131	.430	-.055
	5	-.179	-.005	-.133	-.055	.393
Anti-image Correlation	1	.826 ^a	-.341	-.020	.061	-.417
	2	-.341	.846 ^a	-.287	-.342	-.012
	3	-.020	-.287	.845 ^a	-.340	-.361
	4	.061	-.342	-.340	.858 ^a	-.134
	5	-.417	-.012	-.361	-.134	.837 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
1	1.000	.626
2	1.000	.748
3	1.000	.768
4	1.000	.676
5	1.000	.721

Extraction Method:Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.538	70.765	70.765	3.538	70.765	70.765
2	.568	11.355	82.119	.568	11.355	82.119
3	.383	7.660	89.779	.383	7.660	89.779
4	.281	5.621	95.400	.281	5.621	95.400
5	.230	4.600	100.000	.230	4.600	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component	
	1	
1	.791	
2	.865	
3	.876	
4	.822	
5	.849	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
1	4.19	.720	100
2	4.15	.796	100
3	4.11	.840	100
4	4.17	.779	100
5	4.04	.790	100

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.874
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	275.918
	Df
	10
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		1	2	3	4	5
Anti-image Covariance	1	.448	-.137	-.082	-.064	-.073
	2	-.137	.414	-.059	-.092	-.102
	3	-.082	-.059	.359	-.171	-.068
	4	-.064	-.092	-.171	.354	-.047
	5	-.073	-.102	-.068	-.047	.595
Anti-image Correlation	1	.893 ^a	-.319	-.204	-.160	-.142
	2	-.319	.881 ^a	-.152	-.241	-.204
	3	-.204	-.152	.846 ^a	-.480	-.147
	4	-.160	-.241	-.480	.843 ^a	-.102
	5	-.142	-.204	-.147	-.102	.928 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
1	1.000	.701
2	1.000	.731
3	1.000	.755
4	1.000	.758
5	1.000	.568

Extraction Method:Principal

Component Analysis

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.513	70.251	70.251	3.513	70.251	70.251
2	.519	10.378	80.629			
3	.403	8.063	88.691			
4	.327	6.532	95.224			
5	.239	4.776	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component	
	1	
1		.837
2		.855
3		.869
4		.870
5		.754

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Validitas Variabel Motivasi Wajib Pajak (Y)**Factor Analysis****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
1	4.26	.733	100
2	4.32	.634	100
3	4.17	.739	100
4	4.29	.640	100
5	4.22	.733	100

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.904
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	418.089
	Df
	10
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		1	2	3	4	5
Anti-image Covariance	1	.258	-.093	-.087	-.022	-.084
	2	-.093	.321	-.053	-.073	-.032
	3	-.087	-.053	.278	-.082	-.048
	4	-.022	-.073	-.082	.299	-.095
	5	-.084	-.032	-.048	-.095	.302
Anti-image Correlation	1	.886 ^a	-.322	-.325	-.080	-.300
	2	-.322	.917 ^a	-.179	-.234	-.104
	3	-.325	-.179	.905 ^a	-.285	-.166
	4	-.080	-.234	-.285	.904 ^a	-.317
	5	-.300	-.104	-.166	-.317	.908 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
1	1.000	.830
2	1.000	.784
3	1.000	.818
4	1.000	.801
5	1.000	.798

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.030	80.608	80.608	4.030	80.608	80.608
2	.292	5.831	86.439			
3	.255	5.098	91.537			
4	.242	4.837	96.374			
5	.181	3.626	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
1	.911
2	.885
3	.905
4	.895
5	.893

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components

extracted.

Reliabilitas Variabel Pengetahuan Pajak (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all

variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.26	.733	100
2	4.32	.634	100
3	4.17	.739	100
4	4.29	.640	100
5	4.22	.733	100

Reliabilitas Variabel Kualitas Pajak (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X_1	3.91	.911	100
X_2	4.14	.739	100
X_3	4.25	.809	100
X_4	4.25	.672	100
X_5	3.96	.840	100

Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X_3)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X_1	4.19	.720	100
X_2	4.15	.796	100
X_3	4.11	.840	100
X_4	4.17	.779	100
X_5	4.04	.790	100

Reliabilitas Variabel Motivasi Wajib Pajak (Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion

based on all
variables in the
procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X_1	4.26	.733	100
X_2	4.32	.634	100
X_3	4.17	.739	100
X_4	4.29	.640	100
X_5	4.22	.733	100

Lampiran 9 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93444664
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.066
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 Uji Multikolinearitas**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189,808	3	63,269	7,813	,000 ^b
	Residual	777,432	96	8,098		
	Total	967,240	99			

- Dependent Variable: Motivasi Wajib Pajak
- Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pajak

9

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,463	2,021		6,662	,000		
	Pengetahuan Pajak	,611	,171	,611	3,563	,001	,285	3,509
	Kualitas Pajak	,024	,162	,025	,147	,884	,280	3,571
	Tingkat Pendidikan	-,275	,152	-,289	-1,810	,073	,329	3,041

a. Dependent Variable: Motivasi Wajib Pajak

Lampiran 11 Uji Heteroskedastitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,617	3	8,872	2,728	,048 ^b
	Residual	312,232	96	3,252		
	Total	338,849	99			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,040	1,281		3,935	,000
	Pengetahuan Pajak	-,108	,109	-,183	-,996	,322
	Kualitas Pelayanan Pajak	,136	,103	,246	1,328	,187
	Tingkat Pendidikan	-,167	,096	-,296	-1,733	,086

Lampiran 12 Titik Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	1.66388	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	1.66365	3.19262
82	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	1.66342	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	1.66320	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	1.66298	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	1.66277	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	1.66256	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	1.66235	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	1.66216	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	1.66196	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	1.66177	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	1.66159	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	1.66140	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	1.66123	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	1.66105	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	1.66088	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	1.66071	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	1.66055	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	1.66039	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	1.66023	3.17374

Lampiran 13 Ttitik Persentase Distribusi f

Titik Persentase Distribusi F Untuk Probalita = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jl. Kualanaram No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus 2 : Jl. Sidi Seroja No. 78A/7B, Bumi Bukit No. 78B Medan Telp (061) 8222803, 8221998, Fax (061) 8222222
Email : uma@medanarea.ac.id Website: www.medanarea.ac.id Email Fakultas: ekb@medanarea.ac.id

Nomor : 115 /FEB/A/02.2/B/ II /2023 10 Februari, 2023
Lamp :
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
KPP Pratama Pematang Siantar

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : LISA DAYANTI
N.P.M : 199330099
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar

Untuk mengeluarkan surat keterangan selesai riset pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Dwi Ardiyaningrum, SF, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 15.Surat Selesai Riset

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL PAJAK KANWIL DJP SUMATERA
UTARA II**


TELEPON 0622- 2738, 2795,27483
FAKSIMALE 0622- 432466,SITUS www.pajak.co.id LAYANAN
INFORMASIDANA PENGADUAN PAJAK (021) 1500200

Nomor: S69/RISET/WPJ.26/2023 Pematang Siantar, Sumatera Utara, 23 Februari 2023
Sifat: Biasa
Hal: Riset Penelitian
Yth Lisa Dayanti Pulungan
Jl. Flamboyan Raya Perumahan Setia budi Estate
Sehubungan dengan izin riset yang ajukan dengan
Nomor Layanan: 115/FEB/A/02.2/B/II/2023 pada 23 Februari 2023,
NPM : 198330009
dengan informasi:
Kategori: Selesai melaksanakan riset di KPP Pratama Pematang Siantar Gelar-SI Jurusan : Fakultas :
Fakultas Ekonomi Bisnis Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area
Judul Riset : Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Motivasi Wajib Pajak orang
Pribadi dalam Memenuhi Kewajibannya Pada KPP Pratama Pematang Siantar
Izin yang diminta : Penyebaran Kuisisoncr.
Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara melaksanakan perisetan pada KPP Pratama Pematang Siantar, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 23 Februari s/d 23 Mei 2023;
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset

